

Article History:

- Received 2018-12-17
- Revised 2018-12-26
- Accepted 2019-01-02

Research Article

Open Access

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD MUTIARA HATI KOTA PALU

Efforts To Improve Ability To Know Numbers Through Numbers Card Media In Children Group B Paud Mutiara Hati, Palu City

Husen

*Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu
Email Korespondensi : husen.unismuhpalu@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 anak. Hasil analisa data bahwa : 1) perencanaan pembelajaran seperti menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan media pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, dan menyiapkan alat penilaian rencana pembelajaran. 2) langkah pembelajaran antara lain : melakukan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, 3) peningkatan kemampuan dengan indikator : menyebutkan angka 1-10, menunjukkan angka 1-10, dan mengurutkan angka 1-10 dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka di PAUD Mutiara Hati yaitu anak mengenal angka 1-10 mencapai 93%.

Kata Kunci : Kemampuan, Media, Kartu Angka

Abstract

This study aims to describe efforts to improve the ability to recognize numbers through the media card numbers. The research method used is descriptive with Classroom Action Research. Subjects in this study were 27 children. The results of data analysis are that: 1) learning planning such as determining lesson material and formulating objectives, developing and organizing learning media, planning classroom management, and preparing learning plan assessment tools. 2) learning steps include: conducting learning, carrying out the assessment process and learning outcomes, 3) capacity building with indicators: mention numbers 1-10, show numbers 1-10, and sort numbers 1-10 in recognizing the concepts of numbers and symbols on numbers early childhood by using the media card numbers in Mutiara Hati PAUD namely children familiar with numbers 1-10 reaching 93%.

Keywords: Ability, Media, Number Card

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan diman anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang meberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik/motorik, seni dan kemampuan kognitif. Pengembangan kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Pada kemampuan kognitif tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep sains dan matematika sederhana.

Kegiatan pembelajaran matematika pada anak diorganisir secara terpadu melalui tema-tema pembelajaran yang paling dekat dengan konteks kehidupan anak dan pengalaman-pengalaman riil. Guru dapat menggunakan media permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual, kelompok dan juga klasikal. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran matematika anak usia dini, khususnya dalam pengenalan konsep bilangan bertujuan mengembangkan pemahaman anak terhadap bilangan dan operasi bilangan dengan benda-benda kongkrit sebagai pondasi yang kokoh pada anak untuk mengembangkan kemampuan matematika pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di PAUD Cahaya Hati pada Kelompok B. Pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan permainan yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, hal ini lebih disebabkan oleh minimnya ruangan kelas yang dimiliki oleh PAUD Cahaya Hati . Sehingga guru merasa kesulitan mencari

tempat jika menambahkan media dan sumber belajar terlalu banyak.

Permasalahan lain yang terjadi di PAUD Cahaya Hati adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode drill dan praktek-praktek *paper-pencil test*. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengenalan konsep bilangan, guru memberikan perintah kepada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menghitung jumlah benda yang terdapat pada majalah dan mengisinya dengan angka yang sesuai dengan jumlah benda tersebut pada kolom yang telah disediakan. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di PAUD Cahaya Hati. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di PAUD tersebut, dapat dilihat bahwa dari 27 siswa kelompok B yang sudah mengenal bilangan hanya 8 siswa (30%), dan sisanya sebanyak 19 siswa (70%) belum mengenal angka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PAUD Cahaya Hati, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media kartu angka sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak PAUD dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di PAUD Cahaya Hati. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya

proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan penelitian tindakan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan (Wardani, 2003:78).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar di PAUD Cahaya Hati Desa Serange dengan menggunakan media kartu angka guna meningkatkan kemampuan mengenal angka oleh anak kelompok B Tahun Pelajaran 2013/2014.

Subjek penelitian adalah Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Cahaya Hati Desa Serange Kecamatan Lopok Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 27, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Dan objek penelitiannya adalah mengenal angka dengan media kartu angka.

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data skunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber pertama, sedangkan data skunder yaitu data yang diperoleh

secara tidak langsung. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Deskriptif Komparatif dan Analisis Kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), 2) Membuat Skenario, 3) Menyiapkan alat peraga berupa: kartu angka, gambar bunga matahari beragam jumlah daun dan lambang bilangan 1 – 10, 4) Menyiapkan Papan Flanel.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Judul kegiatan menyanyi bersama lagu "1, 2, 3, "
3. Penataan ruang diubah sehingga terdapat area kosong untuk membentuk lingkaran.

Langkah – langkah perbaikan: 1) Guru menyanyikan lagu secara utuh, 2) guru meminta anak mengikuti lagu 1, 2, 3 didahului oleh guru, 3) guru meminta anak menyanyikan baris demi baris.

Kegiatan pengembangan II (inti): 1) Judul kegiatan : mencocokkan jumlah daun bunga matahari dengan lambang bilangan 1 – 10, 2) Penataan ruangan diubah sehingga terdapat area kosong dengan karpet/tikar

3) Pengorganisasian anak : anak-anak berdiri dilantai dengan formasi setengah lingkaran, posisi guru duduk di depan murid-murid.

Langkah-langkah perbaikan: 1) guru menjelaskan aturan – aturan dan cara menggunakan kartu angka, 2) guru menyebutkan nama permainan, 3) guru memulai permainan kartu angka dengan mencocokkan jumlah daun bunga matahari dengan lambang bilangan 1- 10.

Kegiatan pengembangan III (penutup): 1) Judul kegiatan : meniru lambaian bunga matahari tertiuip angin 10 kali, 2) Pengelolaan kelas: posisi kursi dan meja anak diatur seperti biasa, 3) pengorganisasian : anak-anak berdiri di samping meja masing-masing, 4) berdo'a setelah belajar/sebelum pulang.

Langkah-langkah perbaikan: 1) guru memberi contoh daun yang melambai ditiup angin, 2) guru meminta anak meniru daun bunga matahari yang melambai ditiup angin 10 kali.

c) Tahap Pengamatan/Observasi

Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Kegiatan guru

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada hal yang masih kurang dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran kurang maksimal, diantaranya:

Pada kegiatan pengembangan I (pembuka)

- a. Guru menyanyikan lagu dengan cepat sehingga murid-murid banyak yang tidak mampu mengikuti dengan baik,
- b. Guru tidak menyanyikan lagu baris demi baris sehingga murid-murid kesulitan dalam menghafal lagu yang disampaikan,

c. Dalam menyanyikan lagu, guru tidak membagi kelompok bernyanyi pada anak sehingga lagu yang dinyanyikan anak tidak serempak.

Pada kegiatan pengembangan II (kegiatan inti):

a. Guru tidak menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan jumlah murid yang ada,

b. Guru tidak memperkenalkan bentuk tanaman bunga matahari yang sebenarnya sehingga murid-murid masih bingung.

Pada kegiatan pengembangan III (penutup)

a. Guru tidak menyuruh murid untuk berdiri dalam meniru gerakan bunga matahari tertiuip angin, sehingga dalam menirukan gerakan bunga tertiuip matahari tidak sesuai dengan harapan

2. Aktivitas murid

Dari hasil pengamatan tentang kegiatan murid masih banyak hal yang masih harus diperbaiki, hal-hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pada kegiatan pembukaan murid-murid masih banyak yang diam, hal ini dikarenakan guru terlalu cepat melantunkan lagu, dan anak banyak yang tidak bisa mengikuti lagu karena guru tidak menyanyikan terlebih dahulu baris demi baris,

b. Pada kegiatan inti anak-anak berebutan dalam menggunakan alat dan media yang digunakan karena guru tidak menyiapkan alat bantu sesuai dengan jumlah murid,

c. Pada kegiatan penutup banyak anak tidak bisa melihat dan mendengar dengan baik apa yang disampaikan oleh guru karena duduk di belakang.

d) Tahap Refleksi

Dari kajian dan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa ada kekurangan dalam

kegiatan pembelajaran sehingga perlu dilakukan perbaikan diantaranya yaitu:

Pada kegiatan pengembangan I (pembuka) : 1) guru sebaiknya menyanyikan lagu dengan santai, 2) guru seharusnya menyanyikan lagu baris demi baris agar murid mudah dalam mengikuti dan menghafal lagu, 3) sebaiknya guru harus membagikan kelompok anak dalam bernyanyi sehingga mudah dilakukan evaluasi dan lagu yang dinyanyikan bisa terdengar serempak.

Pada kegiatan pengembangan II (kegiatan inti) : 1) guru seharusnya menyiapkan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan jumlah murid yang ada guna menghindari murid saling berebut, 2) guru sebaiknya mengajak anak untuk mengenal langsung bentuk tanaman bunga matahari.

Pada kegiatan pengembangan III (kegiatan penutup) : 1) guru seharusnya mengorganisasikan anak yaitu anak harus disuruh berdiri agar yang berada di belakang dapat memahami dan mendengarkan dengan baik seperti halnya murid yang berada di depan, 2) guru tidak meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dilaksanakan.

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka selanjutnya digunakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan siklus kedua.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), 2) Membuat Skenario, 3) Menyiapkan alat peraga berupa: Kartu Angka, Gambar bunga matahari beragam jumlah

daun, Lambang bilangan 1 – 10, 4) Menyiapkan Papan Flanel.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan), 1) berdo'a sebelum belajar, 2) judul kegiatan menyanyi bersama lagu "1, 2, 3", 3) Penataan ruang diubah sehingga terdapat area kosong untuk membentuk lingkaran.

Langkah – langkah perbaikan: 1) guru menyanyikan baris demi baris, 2) guru meminta anak mengikuti lagu 1, 2, 3 didahului oleh guru, 3) guru menyanyikan lagu secara utuh, 4) guru meminta anak menyanyi secara berkelompok.

Kegiatan pengembangan II (inti): 1) judul kegiatan : mencocokkan jumlah daun bunga matahari dengan lambang bilangan 1 – 10, 2) penataan ruangan diubah sehingga terdapat area kosong dengan karpet/tikar, 3) pengorganisasian anak : anak-anak berdiri dilantai dengan formasi setengah lingkaran, posisi duduk guru lebih tinggi daripada murid-murid.

Langkah-langkah perbaikan: 1) guru menyiapkan aneka gambar bunga matahari dan kartu gambar sesuai dengan jumlah murid, 2) guru mengenalkan pada murid bentuk asli bunga matahari, 3) guru menjelaskan aturan – aturan dan cara menggunakan kartu angka, guru menyebutkan nama permainan, guru memulai permainan mencocokkan jumlah daun bunga matahari dengan lambang bilangan 1- 10 menggunakan kartu angka.

Kegiatan pengembangan III (penutup): 1) judul kegiatan : meniru lambaian bunga matahari tertiuip angin 10 kali, 2) posisi kursi dan meja anak diatur seperti biasa, 3) pengorganisasian : anak-anak berdiri di samping meja masing-masing 4) berdo'a setelah belajar/sebelum pulang, 5) salam.

Langkah-langkah perbaikan: 1) guru meminta anak berdiri, 2) guru memberi contoh daun yang melambai ditiup angin, 3) guru meminta anak meniru daun bunga matahari yang melambai ditiup angin 10 kali, 4) guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dikerjakan.

Tahap Pengamatan/Observasi

Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Kegiatan guru

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran sudah maksimal karena :

- a) Guru sudah menyanyikan lagu dengan santai sehingga murid-murid sudah banyak yang mampu mengikuti dengan baik,
- b) Guru sudah menyanyikan lagu baris demi baris sehingga murid bisa mengikuti dan menghafal,
- c) Guru sudah membentuk kelompok bernyanyi pada anak,
- d) Guru sudah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan jumlah murid yang ada,
- e) Guru sudah memperkenalkan bentuk tanaman bunga matahari yang sebenarnya,
- f) Guru sudah menyuruh murid untuk berdiri dalam meniru gerakan bunga matahari tertiuip angin,
- g) Guru sudah meminta murid untuk menceritakan kembali apa yang sudah dilaksanakan

2. Aktivitas murid

Dari hasil pengamatan tentang kegiatan murid sudah terjadi peningkatan karena:

- a) Pada kegiatan pembukaan murid-murid sudah banyak yang mengikuti dan bernyanyi,

b) Pada kegiatan inti anak-anak tidak saling berebut alat lagi karena masing-masing sudah memiliki media sendiri,

c) Pada kegiatan penutup anak-anak sudah bisa melakukan permainan kartu angka dan sudah mampu untuk menceritakan apa yang sudah pernah dilakukan.

Tahap Refleksi

Dari kajian dan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus 2, terjadi peningkatan pembelajaran pada guru umumnya dan khusus pada siswa mengalami peningkatan dan memberikan hasil yang cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan kemampuan anak yaitu dari 78%, meningkat menjadi 93% anak yang sudah mengenal angka dan hanya 7% anak yang sedang berkembang (mulai mengenal).

Jadi, dapat dijelaskan bahwa menggunakan media kartu angka dalam proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD Cahaya Hati Serange dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka.

B. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka/bilangan pada anak usia dini di PAUD Cahaya Hati Serange seperti : menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengelolaan dan pengorganisasian anak, mengembangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengelolaan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan

kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka/bilangan pada anak usia dini di PAUD Cahaya Hati Serang sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Pengelolaan interaksi kelas, pemberian penilaian proses dan hasil belajar anak.

Peningkatan kemampuan mengenal angka dengan menggunakan media kartu angka pada anak usia dini di PAUD Cahaya Hati Serange setelah dilaksanakan pembelajaran yaitu dari 27 anak yang ada di PAUD Cahaya Hati Serange 25 anak sudah mengenal angka/bilangan atau 93% dan hanya 2 anak yang mulai berkembang atau mengenal angka/bilangan sebanyak 7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media kartu angka yang diterapkan di PAUD Cahaya Hati Serange dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak.
2. Metode serta perilaku guru dalam menyampaikan materi merupakan kunci efektifnya proses belajar mengajar di PAUD Cahaya Hati Serange.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Laksana
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP Press

- Kayvan, Umy.2009. *Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta : Media Kita.
- Nurani, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Tim PKP PG PAUD.2008. *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesion*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tadkirotun, Mudfiroh. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang : Universitas Terbuka
- Wardani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- .